

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I.M.S., Trisnadewi, N.W., Oktaviani, N.P.W. & Munthe, S.A. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Alwiyah, F., Rudiyanto, W., Anggraini, D.I. & Windarti, I. (2024) 'Anatomi dan Fisiologi Ginjal: tinjauan pustaka', 14, pp. 285–289
- Ayutthaya, S. S., & Adnan, N. (2020). Faktor Risiko Hipertensi pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 60-71. <http://journals.stikim.ac.id/index.php/jikm>
- Ariani, S. (2021) *Stop Gagal Ginjal dan Gangguan-Gangguan Ginjal Lainnya*. Yogyakarta: Penerbit Istana Media.
- Ashidiq, M.F., Muflikhah, L. & Setiawan, B.D. (2025) 'Deteksi nefropati diabetik pada pasien diabetes melitus menggunakan regresi logistik', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(2), pp. 2548–2964. Available at: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Dai, K.L., Hidayah, F.K. & Triliana, R. (2020) 'Hubungan kadar glukosa terhadap perubahan kadar asam urat, ureum, dan kreatinin serum penderita diabetes melitus tipe 2 di Malang Raya', *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(2), pp. 1–13
- Decroli, E. (2019) *Diabetes melitus tipe 2*. Edisi pertama. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Diwanta, F., Maghfirah, S., & Marwa, N. A. (2024). Hubungan pola makan sebagai faktor risiko penyakit DM. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*.
- Fatmona, F.A., Permana, D.R. & Sakurawati, A. (2023) 'Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Perawatan Siko', *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(12), pp. 4166–4178.
- Galiccia-Garcia, U., Benito-Vicente, A., Jebari, S. & Larrea-Sebal, A. (2020) 'Pathophysiology of type 2 diabetes mellitus', *International Journal of Molecular Sciences*, 21(17), Article 6275. doi:10.3390/ijms21176275.
- Gounden, V., Bhatt, H. & Jialal, I. (2024) 'Renal function tests', dalam *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing.
- Hardianto, D. (2021) 'Telaah komprehensif diabetes melitus: klasifikasi, gejala, diagnosis, pencegahan, dan pengobatan', *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 7(2), pp. 304–317. doi:10.29122/jbbi.v7i2.4209.
- Haryono, D.A., Arifin, S., Shinta, H.E., Widodo, T. & Yuliani, N.N.S. (2024) 'Hubungan obesitas dan aktivitas fisik dengan kejadian diabetes melitus tipe II pada usia >40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bukit Hindu', *Barigas: Jurnal Riset Mahasiswa*, 1(2), pp. 53–60. doi:10.37304/barigas.v1i2.7987.

- Hasanah, U. (2013) 'Insulin sebagai pengatur kadar gula darah', *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 11, pp. 42–49.
- International Diabetes Federation (2024) *IDF diabetes atlas*. 11th edn. Brussels: International Diabetes Federation. Available at: IDF Diabetes Atlas 2025 | Global Diabetes Data & Insights (Diakses: 27 October 2025).
- Isnaini, N., & Ratnasari. (2018). Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah*, 14(1), 59-68. <http://dx.doi.org/10.31101/jkk.550>
- Isya Putri, R. (2015) 'Faktor determinan nefropati diabetik pada penderita diabetes mellitus di RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), pp. 109–121.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Diabetes Melitus Tipe 2. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/diabetes--penyakit-ginjal/diabetes-melitus-tipe-2>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2025
- Kolibonso, M.B. (2017) *Pemeriksaan ureum*. Makassar: STIKKES Mega Rezky.
- Lenny, N. & Silalahi, E. (2021) *Konsep dasar penyakit diabetes mellitus*, pp. 1–5. [s.n.].SN TANPA PENERBIT
- Liftyowati, R., Widowati, R., & Camin, Y. R. (2022). Analisis Kadar Ureum dan Kreatinin pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(4), [979–982]. <http://dx.doi.org/10.33846/sf13417>
- Making, D.K., Detha, A.I.R., Lada, C.O., Andreas, U.R. & Manurung, I.F.E., 2023. Analisis faktor risiko diabetes melitus tipe 2 pada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Waepana dan Riung di Kabupaten Ngada Tahun 2023. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(4), pp.259–278.
- Marshnil, R.W., Mony, A., Vetha Jose, A.J. & Professor, A., 2023. Serum urea and serum creatinine in patients with type-2 diabetes mellitus and their prognostic role as effective renal markers in type-2 diabetes. *International Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 15(11), pp.624–630.
- Notoatmodjo, S., 2010. Metode pengambilan sampel. In: *Metodologi penelitian kesehatan*, pp.122–125.
- Nurhayati, S.R., Dani, H., Fandianta & Handayani, 2021. Profil ureum dan kreatinin darah serta faktor karakteristik hipertensi di RS Bhayangkara Palembang. *Journal of Medical Laboratory and Science (JMLS)*, 1(2), pp.21–31. <https://doi.org/10.36086/medlabscience.v1i2>
- Nuroini, F., & Wijayanto, W. (2022). Gambaran Kadar Ureum dan Kreatinin pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Wiradadi Husada. *Jurnal Media Laboran* 4(22), [538-545].
- Orbanida, F.N., Wurjanto, M.A., Udijono, A. & Setyawan, H., 2021. Systematic

- review hubungan antara kepatuhan pengobatan oral antidiabetes dan gagal ginjal penderita diabetes mellitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(6), pp.755–759. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i6.31348>
- Putri, C. M. P., Mahatma, G., Oktora, M. Z., & Anggraini, D. (2023). Karakteristik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi Nefropati Diabetik di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Sciensa Infolitera: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(4), 218–226. <https://doi.org/10.58905/sciensa.v1i4.172>
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2021. *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2021*. Global Initiative for Asthma, p.46. Available at: www.ginasthma.org
- Rachmad, B. & Setyawati, R., 2023. Gambaran kadar kreatinin dan ureum pada penderita diabetes mellitus. *Jurnal Medical Laboratory*, 2(2), pp.37–45. <https://doi.org/10.57213/medlab.v2i2.194>
- Soelistijo, S.A. & Suastika, K., 2024. *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia 2024*. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, pp.1–126.
- Sunita, R., & Laksono, H. (2019). Evaluasi Ureum Pada Penyandang Diabetes Melitus dalam Risiko Gagal Ginjal di Bengkulu. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 163-172.
- Syuryani, N., Arman, E. & Putri, G.E., 2021. Perbedaan kadar ureum sebelum dan sesudah hemodialisa pada penderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Ahmadmokhtar Bukittinggi 2021. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 4(2), pp.117–129. Available at: <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Triadisti, N., 2025. Diabetes melitus tipe 2: patofisiologi molekuler serta efektivitas peran antioksidan, penghambat A-glukosidase dan dipeptidil peptidase-4. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 5(3), pp.3565–3578.
- Taja, L.E.C., Ndoen, H.I. & Ndun, H.J.N., 2024. Hubungan genetik, kebiasaan merokok, dan aktivitas fisik dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Tahun 2021. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp.515–521. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i3.3878>
- Ulfah, R. & Syahrizal, 2023. Hubungan kadar GDP, kreatinin, dan ureum dengan kadar HBA1C pada penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), pp.457–466. Available at: <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/1613>
- Widiasari, K.R., Wijaya, I.M.K. & Suputra, P.A., 2021. Diabetes melitus tipe 2: faktor risiko, diagnosa dan tatalaksana. *Ganesha Medicine Journal*, 1(2), p.114.